

Kabar Terbaru MLFF, Roatex Tunggu Instruksi Pemerintah

Kompas.com - 03/02/2025, 13:00 WIB

 **Hilda B Alexander**
Penulis



Gantry MLFF di GT Ngurah Rai, Jalan Tol Bali Mandara (Kompas.com/Aisyah Sekar Ayu Maharani)



Pramono: Banjir di Jakarta Surut, Bekasi Masih Terendam



Lihat Semua

TERPOPULER

- 1 **Pertamax Dipaparkan Standar, Masyarakat Tak Beralih**
- 2 **Kronologi Ibu yang Diduga Kanker Paru-paru**
- 3 **Tom Lembong dan Anies dan Peluang Sidang**
- 4 **Kenyataan Pahlawan Ceger dan Cipu Hancur, Gula L**
- 5 **Mengapa Kota Terancam Banjir Hujan?**

JAKARTA, KOMPAS.com - Implementasi transaksi tol nontunai nirsentuh tanpa setop atau Multi Lane Free Flow berbasis Global Navigation Satellite System (GNSS) belum menunjukkan perkembangan baru.

Roatex Indonesia Toll System (RITS) masih menunggu instruksi dari Pemerintah Negara Republik Indonesia untuk penerapan teknologi tersebut.

Di sisi lain, pengujian sistem teknologi **MLFF** berbasis GNSS sudah dilakukan beberapa kali bersama Badan Pengatur Jalan tol (BPJT) guna untuk memastikan performa sebagaimana mestinya.

Baca juga: Tanggapan Utama Karya Terkait Wacana Pengambilalihan MLFF

Tak hanya itu, menurut Direktur RITS Renaldi Utomo, perusahaan juga terus berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait lainnya.

"Intinya, kami telah siap secara teknologi dan korporasi untuk melakukan implementasi proyek MLFF berbasis GNSS, sesuai dengan linimasa yang sudah disepakati sebelumnya dengan pihak BPJT," tutur Renaldi kepada *Kompas.com*.

Sritex Tutup, Apa yang Sedang Terjadi pada Industri Tekstil Indonesia?

[Artikel Kompas.id](#)



Renaldi juga memastikan, pengembangan seluruh kewajiban yang sesuai dengan Surat Perintah Kerja BPJT atas nama Kementerian Pekerjaan Umum (PU) sejak tahun 2022 lalu, termasuk pengiriman teknologi dari Hongaria, telah dipenuhi.

Baca juga: Menpan RB Umumkan Pengangkatan CASN 2024 Ditunda

Adapun untuk kuantitas pekerjaan yang telah disetujui yakni pemasangan dua buah *gantry* yang sesuai dengan prosedur dan akses yang diberikan BPJT.

Terbuka kerjasama dengan BUJT

Renaldi juga memastikan, RITS sangat terbuka untuk berkomunikasi dan siap berkolaborasi dengan Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) yang memiliki dan mengelola jalan tol di seluruh Indonesia.

Namun, dia menekankan, implementasi MLFF berbasis GNSS merupakan proyek Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBUs) atau Public Private Partnership (PPP).

"Hal sangat fundamental yang perlu diketahui oleh semua pihak adalah kontrak RITS dengan Kementerian PU dalam hal ini BPJT. Oleh karena itu setiap komunikasi terkait dengan proyek ini harus melalui BPJT dan kami sangat mematuhi hal tersebut sesuai kontrak," cetus Renaldi.

Baca juga: DPR Usul Bayar Tol Tanpa Setop MLFF Diambil Alih BUMN

Oleh karena itu diperlukan koordinasi yang lebih terintegrasi oleh pihak BPJT agar komunikasi dengan BUJT bisa berjalan lebih efektif dan jelas.

Dia mengungkapkan, pembicaraan dengan BUJT, terlebih BUMN pemilik dan pengelola jalan tol sejatinya sudah berlangsung sejak bulan Maret tahun 2024.

"Saat ini kami menunggu proses *non disclosure agreement* (NDA) dapat terlaksana. Intinya, kami siap berkolaborasi demi dapat menerapkan MLFF di Indonesia," imbuh Renaldi.

Baca juga: Kenapa Ada Orang yang Selalu Digigit Nyamuk, dan yang Lain Tidak?

Di sisi lain, RITS tetap membutuhkan perhatian dari kementerian PU, sejak kontrak MLFF ini ditandatangani pada tahun 2021.

Renaldi juga menegaskan, sangat membutuhkan kejelasan terkait investasi Hongaria sekaligus jaminan terkait proses pengembalian dari investasi tersebut yang sebelumnya sudah disepakati bersama di dalam kontrak antara perusahaan dan BPJT.

Simak **breaking news** dan **berita pilihan** kami langsung di *ponselmu*. Pilih saluran andalanmu akses berita Kompas.com WhatsApp Channel : <https://www.whatsapp.com/channel/0029VaFPbedBPzjZrk13H03D>. Pastikan kamu sudah install aplikasi WhatsApp ya.

Advertisement

Advertisement